



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

SEJARAH



KELAS
XII



**PERAN AKTIF INDONESIA PADA MASA PERANG DINGIN
SEJARAH KELAS XII**

PENYUSUN

NANSY RAHMAN, S.Pd, M.Pd

UNIT KERJA

SMA NEGERI 1 LIMBOTO

DAFTAR ISI

PENYUSUN.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
GLOSARIUM	v
PETA KONSEP	vi
PENDAHULUAN.....	1
A. Identitas Modul	1
B. Kompetensi Dasar	1
C. Deskripsi Singkat Materi	1
D. Petunjuk Penggunaan Modul	2
E. Materi Pembelajaran	3
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1.....	4
PERAN INDONESIA PADA PENYELENGGARAAN KONFERENSI ASIA AFRIKA DI BANDUNG TAHUN 1955	4
A. Tujuan Pembelajaran	4
B. Uraian Materi	4
1. Munculnya Gagasan Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Masa Perang Dingin.....	4
2. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin.....	5
3. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap politik global.....	7
4. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap kehidupan ekonomi global.....	7
C. Rangkuman	8
D. Penugasan Mandiri.....	8
E. Latihan Soal	9
F. Penilaian Diri	12
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2.....	13
PERAN INDONESIA DALAM GERAKAN NON BLOK PADA MASA PERANG DINGIN 13	
A. Tujuan Pembelajaran	13
B. Uraian Materi	13
1. Pendirian Gerakan Non Blok (GNB)	13
2. Pendirian Gerakan Non Blok sebagai Bukti Peran Aktif Indonesia pada Masa Perang Dingin	14
3. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Politik Global	15
4. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Ekonomi Global	16

C. Rangkuman	16
D. Penugasan Mandiri.....	16
E. Latihan Soal	17
F. Penilaian Diri	19
KEGIATAN PEMBELAJARAN 3.....	20
PERAN INDONESIA DALAM MISI PERDAMAIAN PENGIRIMAN KONTINGEN GARUDA PADA MASA PERANG DINGIN	20
A. Tujuan Pembelajaran	20
B. Uraian Materi	20
1. Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB	20
2. Pengiriman Kontingen Garuda dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB	
20	
C. Rangkuman	21
D. Penugasan Mandiri.....	21
E. Latihan Soal	22
F. Penilaian Diri	24
KEGIATAN PEMBELAJARAN 4.....	25
PERAN INDONESIA PADA ASEAN DALAM MASA PERANG DINGIN.....	25
A. Tujuan Pembelajaran	25
B. Uraian Materi	25
1. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara pada masa perang dingin.....	25
2. Pendirian ASEAN sebagai bukti peran aktif bangsa Indonesia pada masa perang dingin	25
C. Rangkuman	26
D. Penugasan Mandiri.....	26
E. Latihan Soal	27
F. Penilaian Diri	30
EVALUASI.....	31
DAFTAR PUSTAKA	38

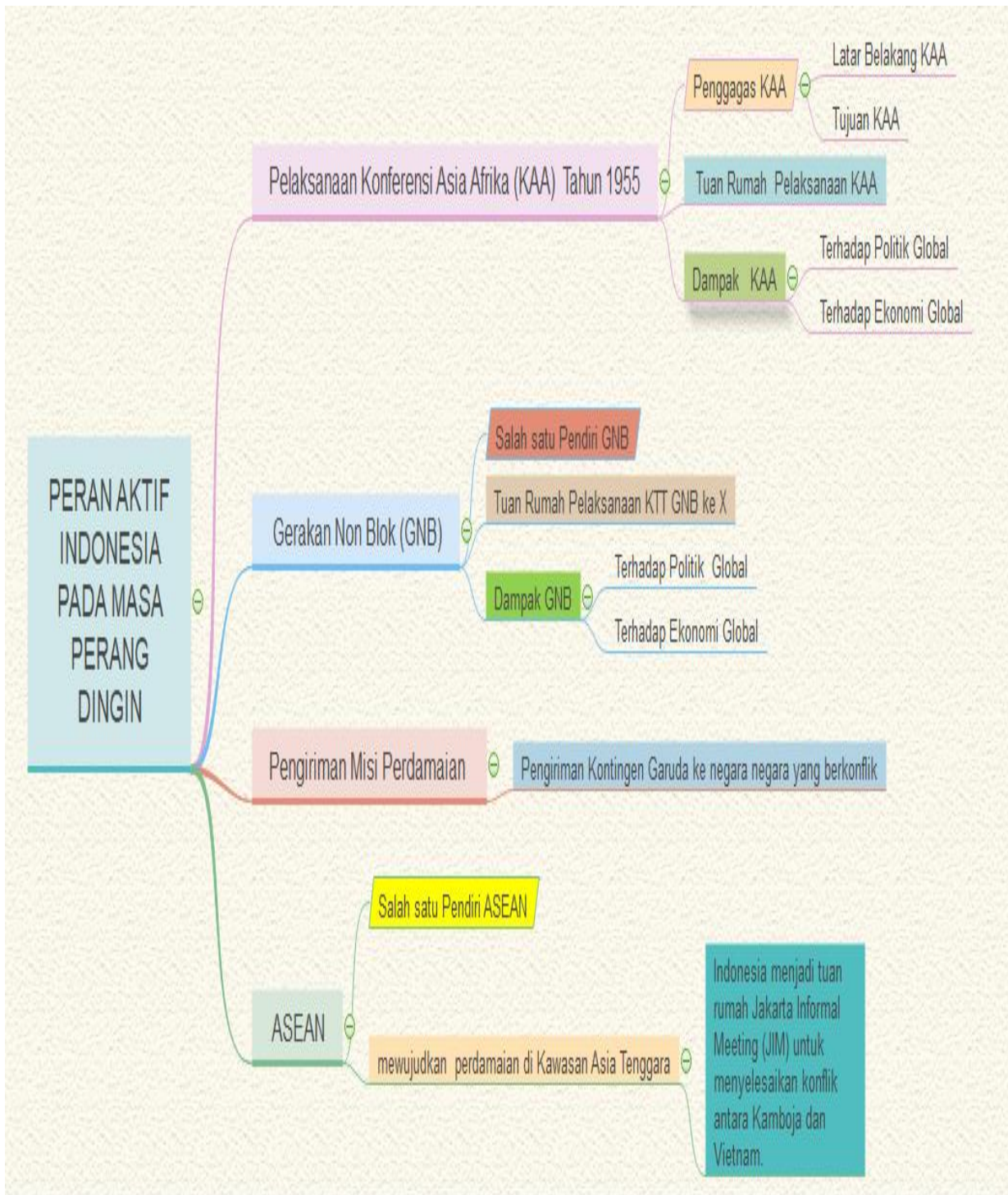
GLOSARIUM

Apartheid	:	Sistem pemisahan ras yang diberlakukan di Afrika Selatan dalam kurun waktu 1948 hingga 1993
Aliansi	:	Ikatan antara dua atau lebih negara dengan tujuan politik, kelompok atau negara yang bergabung bersama untuk saling menguntungkan atau mencapai tujuan bersama, entah memakai perjanjian ataupun tidak. Para anggota aliansi disebut sekutu.
ASEAN	:	Suatu perserikatan atau organisasi antar bangsa yang wilayahnya berada di kawasan Asia Tenggara.
ASIA	:	Asia adalah benua terbesar di bumi yang berbatasan dengan Pegunungan Ural dan Kaukasus serta Samudra Arktika, Pasifik, dan Hindia
AFRIKA	:	Afrika adalah benua terbesar ketiga di dunia dan kedua terbanyak penduduknya setelah Asia. Dengan luas wilayah 30.224.050 km ² termasuk pulau-pulau yang berdekatan
Blok Barat	:	Blok Kapitalis selama Perang Dingin merujuk pada kekuatan yang bersekutu dengan Amerika Serikat dan NATO melawan Uni Soviet dan Pakta Warsawa.
Blok Timur	:	Blok yang berpaham komunis merujuk pada kekuatan Uni Soviet dan sekutu-sekutunya di Eropa Tengah dan Timur
Deklarasi	:	Pernyataan didepan umum untuk menyatakan hal yang penting
Gerakan Non Blok	:	Gerakan Non-Blok (GNB) adalah forum negara berkembang yang tidak secara formal bersekutu dengan atau melawan blok kekuatan besar mana pun.
Global	:	sesuatu yang mengglobal berarti menyeluruh atau meliputi (berlaku) seluruh dunia. ^[1]
Kapitalisme	:	Paham yang meyakini bahwa pemilik modal bisa melakukan usahanya untuk meraih keuntungan yang sebesar besarnya
Kolonialisme	:	Penguasaan suatu wilayah dan rakyatnya oleh negara lain untuk tujuan tujuan yang bersifat militer atau ekonomi.
Komunisme	:	Paham yang menghendaki kehidupan yang bersendikan kepunyaan bersama
Konferensi	:	Rapat atau pertemuan untuk berunding atau bertukar pendapat mengenai suatu masalah yang dihadapi bersama
Kontingen Garuda	:	Kontingen Garuda disingkat KONGA atau Pasukan Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957
KTT	:	Konferensi Tingkat Tinggi adalah salah satu jenis pertemuan tertinggi, di mana yang hadir dalam pertemuan ini adalah kepala pemerintahan atau kepala negara yang diselenggarakan untuk menegosiasikan upaya diplomatik atau meredakan ketegangan. Konferensi ini biasanya diadakan besar-besaran, diliput oleh media tingkat internasional, agenda yang telah ditentukan, dan pengamanan ketat.
Liberalisme	:	Sebuah ideologi, pandangan, filsafat dan tradisi politik yang didasarkan pada pemahaman bahwa kebebasan dan persamaan hak adalah nilai yang utama
Nasionalisme	:	Paham maupun ajaran untuk mencintai bangsa dan negara sendiri berdasarkan persamaan budaya, wilayah, cita cita dan tujuan
NATO	:	Kependekan dari North Atlantic Treaty Organization yang dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan nama Pakta Pertahanan Atlantik Utara. NATO merupakan organisasi internasional untuk keamanan bersama yang berdiri secara resmi di tahun 1949. NATO sendiri merupakan bentuk dukungan terhadap perjanjian Persetujuan Atlantik Utara.
Perang dingin	:	Sebutan bagi suatu periode terjadinya ketegangan politik dan militer antara Dunia Barat, yang dipimpin oleh Amerika Serikat dan sekutu NATO-nya, dengan Dunia Komunis, yang dipimpin oleh Uni Soviet beserta sekutu negara-negara satelitnya. Perang dingin merupakan sebuah persaingan ideologi yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet dalam memperebutkan pengaruh negara-negara lain.
Pakta Warsawa	:	Aliansi militer dari negara-negara yang disebut Blok Timur. Anggotanya adalah negara-negara di kawasan Eropa Timur. Tujuan pendirian dari Pakta Warsawa adalah bersatu mengorganisasikan diri agar siap menghadapi

kemungkinan munculnya ancaman oleh Blok NATO (disebut juga Blok Barat).

PETA KONSEP

PERAN AKTIF INDONESIA PADA MASA PERANG DINGIN



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas	: XII IPS
Alokasi Waktu	: 4 x 4 JP (4 Pertemuan)
Judul Modul	: Peran Aktif Bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin

B. Kompetensi Dasar

- 3.3 Menganalisis peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global
- 4.3 Merekonstruksi tentang peran aktif bangsa Indonesia pada masa Perang Dingin dan dampaknya terhadap politik dan ekonomi global dan menyajikannya dalam bentuk tulisan dan/atau media lain

C. Deskripsi Singkat Materi

Hallo ... hallo Bandung....
Ibu kota Periangan...
Hallo... Hallo Bandung
Kota kenang kenangan
.....



Apa kabar siswa siswi hebat calon pemimpin bangsa ? Masih semangat belajar Sejarah?

Kalian sering mendengarkan bahkan sering menyanyikan lagu nasional Hallo Hallo Bandung ? Lirik diatas adalah hanya sebagian dari lirik lagu yang mengingatkan kita akan sebuah kota yang bersejarah yang menjadi tempat pelaksanaan suatu konferensi yang dihadiri oleh pemimpin dan tokoh tokoh dunia dari Asia Afrika yang dikenal degan Konferensi Asia Afrika (KAA). Bahkan tempat penyelenggaraan KAA sekarang ini diabadikan menjadi Museum Asia Afrika.

Kalian pasti akan bertanya mengapa para tokoh dan pemimpin negara negara Asia Afrika berkumpul dan melaksanakan Konferensi di Bandung ? Penasaran kan?.

Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika (KAA) merupakan bukti nyata bahwa Indonesia telah berperan aktif dalam menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin.

Kalian pernah mendengar istilah perang dingin ? Perang Dingin adalah periode yang berlangsung dari setelah Perang Dunia II hingga runtuhnya Uni Sovyet yang ditandai dengan persetujuan antara kelompok Blok Barat (negara-negara kapitalis dipimpin oleh Amerika Serikat) dan Blok Timur (negara komunis Dipimpin oleh Uni Sovyet). Dua negara besar, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet yang memiliki perbedaan paham atau ideologi berkeinginan untuk berkuasa.

Nah ... Bagaimana sikap bangsa Indonesia ditengah kondisi perang dingin antara Blok Barat dan Blok Timur? Pokok bahasan pada modul kali ini akan membahas mengenai Peran Aktif Indonesia pada masa perang dingin. Materi pada modul ini sangat penting bagi kalian sebagai generasi muda calon pemimpin bangsa dalam memperluas wawasan dan belajar dari para tokoh dunia bagaimana menggalang solidaritas antar bangsa untuk ikut menciptakan perdamaian dunia. Yuk simak dan pelajari modul ini dengan tetap semangat 45 !

D. Petunjuk Penggunaan Modul



Supaya pembelajaran bermakna maka yang perlu kalian lakukan adalah :

1. Pastikan kalian mengerti dan memahami tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada setiap kegiatan pembelajaran.
2. Mulailah dengan mencermati peta konsep pada modul ini yang memuat konsep-konsep dari materi pembelajaran untuk membantu kalian menghubungkan konsep-konsep yang ada selama kalian belajar.
3. Pelajari dan pahami setiap materi yang diuraikan dalam modul ini untuk memudahkan kalian mengerjakan latihan soal dan evaluasi dengan hasil yang maksimal.
4. Jika ada kata-kata yang tidak dipahami, kalian dapat mencermati glosarium sebagai gambaran makna katanya.
5. Kerjakan soal latihan yang diberikan pada setiap akhir kegiatan pembelajaran 1 dan 2 dan evaluasi yang diberikan setelah mempelajari modul ini secara keseluruhan untuk mengukur kemampuan kalian dengan jujur dan percaya diri.
6. Jika sudah mengerjakan soal latihan, cobalah buka kunci jawaban yang ada pada bagian akhir dari setiap kegiatan pembelajaran dalam modul ini. Cocokkan jawaban kalian dengan kunci jawaban yang ada. Hitunglah jawaban yang benar. Kemudian gunakan rumus berikut untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

Tingkat Penguasaan:	
90 -100	= Baik Sekali
80 - 89	= Baik
70 - 79	= Cukup
< 70	= Kurang

Ket :

- Setiap jawaban yang benar dari setiap soal yang kalian kerjakan diberikan skor 1.
 - Untuk mengetahui berapa nilai dan tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah kalian pelajari setiap akhir kegiatan pembelajaran, hitunglah jawaban kalian yang benar dan bagikan dengan jumlah soal yang dikerjakan.
7. Apabila nilaimu mencapai tingkat penguasaan 80 % atau lebih, Bagus. Kalian dapat melanjutkan ke kegiatan pembelajaran 2.
 8. Jika masih dibawah 80 % kalian harus mengulangi materi kegiatan belajar 1 terutama pada bagian yang belum dikuasai.
 9. Jangan lupa lakukan penilaian diri sebagai sarana refleksi atas pembelajaran yang sudah kalian lakukan. Isi jawaban kalian dengan jujur, gunakan tanda centang (√) pada kolom yang disediakan berdasarkan kenyataan yang sebenarnya.

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 4 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung Tahun 1955 pada masa perang dingin

Kedua : Peran Indonesia pada Gerakan Non Blok dalam masa perang dingin

Ketiga : Peran Indonesia dalam misi perdamaian pengiriman Kontingen Garuda pada Masa Perang Dingin

Ketiga : Peran Indonesia dalam ASEAN pada Masa Perang Dingin

Indonesia tidak boleh pasif dalam kancah politik di dunia internasional, tetapi harus selalu berperan aktif, berhak dan berdaulat penuh untuk memutuskan nasibnya sendiri. Hal ini sebagaimana diungkapkan oleh Bung Hatta, tokoh proklamator, wakil presiden, dan juga penulis banyak buku. Diantara karya-karya beliau, terdapat satu karya dengan judul yang penuh kiasan “Mendajung antara dua karang”. Buku tersebut merupakan pidato beliau dalam sidang Badan Pekerja Komite Nasional Pusat (BPKNP) di Yogyakarta, 2 September 1948. Melalui pidato tersebut, Bung Hatta menggariskan dasar kebijakan politik luar negeri “bebas aktif” yang tetap

relevan sampai sekarang.

Dengan menerapkan politik luar negeri Indonesia yang Bebas dan Aktif, Indonesia tidak memihak salah blok atau turut serta dalam perseteruan kedua blok dalam perang dingin, dan memposisikan sebagai penengah dan berperan aktif untuk menjaga perdamaian dunia.

satu
diri



Seperti apa peran yang dimainkan Indonesia untuk ikut menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin? Ternyata ... Indonesia telah berperan aktif pada masa perang dingin, peran Indonesia dapat dilihat pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika Tahun 1955 di Bandung karena Indonesia menjadi penggagas dan tuan rumah Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika, memprakarsai pendirian GNB, ikut serta menjaga perdamaian dunia dengan mengirimkan pasukan Garuda ke negara negara yang berkonflik serta menjadi pendiri ASEAN.

Pada modul ini kalian akan mempelajari bagaimana Indonesia telah berperan aktif ikut menjaga dan mewujudkan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Dan sebagai bangsa yang besar kita bangga telah turut berperan serta dan ikut dalam menciptakan perdamaian dunia. pasti kalian sudah tak sabar untuk mengetahui lebih peran Indonesia pada masa perang dingin.



Selamat belajar dan Tetap Semangat!

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

PERAN INDONESIA PADA PENYELENGGARAAN KONFERENSI ASIA AFRIKA DI BANDUNG TAHUN 1955

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 diharapkan kalian mampu menganalisis peran aktif Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika dalam masa perang dingin dan dampaknya terhadap kehidupan politik dan ekonomi global dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli, saling menghormati dan cinta damai.

B. Uraian Materi

1. Munculnya Gagasan Penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Masa Perang Dingin.

Pada modul ini kalian akan membahas bagaimana peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika. Namun sebelum kalian bisa menganalisis peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika, baca dan pahami apa yang melatar belakangi dan apa tujuan diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika (KAA). Dari pembahasan ini kamu akan mengetahui siapa yang memberikan usul atau penggagas diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika.

a. Latar belakang diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika

Pasti kalian ingin tahu mengapa diselenggarakan Konferensi Asia Afrika. Setelah berakhirnya Perang Dunia II, telah muncul dua kekuatan adidaya baru yang saling berhadapan, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet. Amerika Serikat memelopori berdirinya Blok Barat atau Blok Kapitalis (Liberal), sedangkan Uni Soviet memelopori kemunculan Blok Timur atau Blok Sosialis (Komunis). Dalam upaya meredakan ketegangan dan untuk mewujudkan perdamaian dunia, pemerintah Indonesia memprakarsai dan menyelenggarakan Konferensi Asia – Afrika. Usaha ini mendapat dukungan dari negara-negara di Asia – Afrika.

Pada tahun 1954, Perdana Menteri Sri Lanka (dulu bernama Ceylon) mengundang perwakilan negara Burma, India, Indonesia dan Pakistan untuk mengadakan pertemuan membahas masalah tersebut yang dikenal dengan Konferensi Kolombo. Indonesia diwakili oleh Perdana Menteri Indonesia saat itu Ali Sastroamidjojo. Presiden Soekarno pun menekankan pada Ali Sastroamidjojo untuk menyampaikan ide untuk menggelar Konferensi Asia Afrika. Pertemuan tersebut diharapkan akan membangun solidaritas negara negara Asia Afrika untuk bisa lepas dari konflik yang terjadi di negara masing-masing. Konferensi Kolombo yang dihadiri 5 negara tersebut berlangsung antara 28 April sampai 2 Mei 1954 dan membicarakan masalah-masalah yang menjadi kepentingan bersama. Usulan Ali Sastroamidjojo untuk menggelar Konferensi Asia Afrika pun disetujui oleh 4 perwakilan negara lain.

Dari latar belakang yang dijelaskan diatas, kalian bisa melihat peran Indonesia adalah sebagai penggagas diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika.

b. Tujuan diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika

Setelah mempelajari apa yang melatarbelakangi dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika, pasti kalian ingin tahu, apa yang menjadi tujuan dari diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika di Bandung Tahun 1955. Sebelum KAA dilaksanakan, tanggal 28-31 Desember 1954 diadakan sebuah pertemuan persiapan di Bogor, Indonesia. Konferensi ini dihadiri oleh wakil dari lima negara yang hadir pada Konferensi Colombo sebelumnya.

Dalam pertemuan ini disepakati empat tujuan pokok KAA berikut ini:

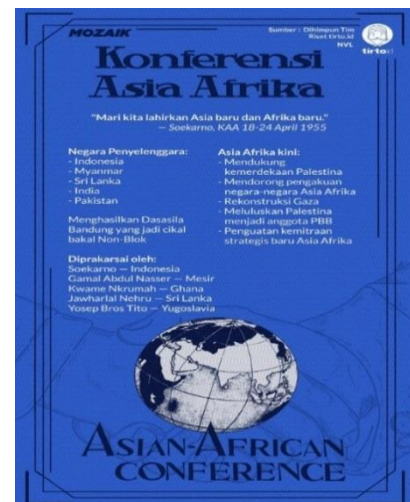
- Memajukan kerja sama antarbangsa Asia-Afrika demi kepentingan bersama
- Membahas dan meninjau persoalan ekonomi, sosial, dan budaya
- Membahas dan berusaha mencari penyelesaian masalah kedaulatan nasionalisme, rasialisme, dan kolonialisme
- Memperkuat kedudukan dan peranan Asia-Afrika dalam usaha perdamaian dunia

Dari tujuan yang dipaparkan diatas, jelas bagi kalian bahwa Indonesia berperan dalam menggalang kerjasama bangsa di Asia Afrika dalam mewujudkan perdamaian dunia.

2. Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin

Tahukah kalian bahwa Konferensi Asia Afrika yang pertama di gelar di Bandung pada Tahun 1955 adalah salah satu warisan Indonesia untuk perdamaian dunia. Secara diplomatik Indonesia mencoba melakukan pendekatan kepada 18 Negara Asia Afrika untuk mengetahui apakah ide pelaksanaan Konferensi Asia Afrika diterima atau ditentang. Gayung bersambut kebanyakan dari mereka menyambut baik ide ini dan memilih Indonesia sebagai tuan rumah konferensi tersebut.

Konferensi Asia Afrika yang dipelopori oleh 5 tokoh yang berasal dari perwakilan 5 negara yang mengikuti Konferensi Kolombo yaitu Ali Sastroamidjojo (Perdana Menteri Indonesia), Jawaharlal Nehru (Perdana Menteri India), Mohammad Ali Bogra (Perdana Menteri Pakistan), Sir John Kotelawala (Perdana Menteri Ceylon) dan U Nu (Perdana Menteri Burma) yang diikuti oleh 29 negara berlangsung antara tanggal 18 April sampai 24 April 1955 di Gedung Merdeka yang ada di kota Bandung, Jawa Barat. Konferensi ini juga dikenal sebagai Konferensi Bandung.



Pelaksanaan Konferensi Asia Afrika di Bandung Tahun 1955

Kalian harus bangga, Indonesia menjadi salah satu pemrakarsa dan penyelenggara konferensi pertama negara-negara Asia dan Afrika yang tujuannya adalah menghimpun persatuan Negara-negara Asia-Afrika yang pada saat itu baru memperoleh kemerdekaan, mempromosikan serta meningkatkan kerja sama antar negara serta menentang segala bentuk penjajahan. Indonesia mempersiapkan kota Bandung untuk menjadi tuan rumah pertemuan tingkat tinggi. Gedung Concordia dan Gedung Dana Pensiun disiapkan sebagai tempat konferensi.

Demi memperkuat identitas dan semangat, nama Gedung Dana Pensiun diubah menjadi gedung Dwiwarna dan Gedung Concordia diganti menjadi Gedung Merdeka. Konferensi yang dipelopori oleh menteri luar negeri Indonesia pada saat itu, Ali sastromidjojo, beserta 4 pemimpin Negara lainnya Pakista, India, Bangladesh, dan Myanmar dilaksanakan di Indonesia yaitu di Gedung Merdeka Bandung. Untuk mengabadikan peristiwa sejarah penting tersebut, jalan protokol di Bandung yang terbentang di depan Gedung Merdeka diberi nama Jalan Asia Afrika.

Tahukah kalian hasil dari konferensi yang dihelat di Bandung pada tahun 1955 itu?

Pernah mendengar Istilah Dasasila Bandung ? kalau belum, silahkan dipelajari lebih lanjut modul ini. Kamu akan menemukan apa yang dimaksudkan dengan Dasasila Bandung.

Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung menghasilkan 10 poin kesepakatan dan pernyataan yang dikenal dengan Dasasila Bandung. Secara umum hasil konferensi tersebut berisi tentang pernyataan mengenai dukungan bagi kedamaian dan kerjasama dunia.

Kalian sudah tahu kan apa itu Dasasila Bandung yang telah dihasilkan dari Konferensi Asia Afrika ? Ya, hasil dari pertemuan tersebut dikenal sebagai "The Ten Principles" atau "Dasasila Bandung", yang didalamnya memuat cerminan penghargaan terhadap hak asasi manusia, kedaulatan semua bangsa, dan perdamaian dunia. Tentunya, Dasasila Bandung sebagai hasil dari KAA 1955 memiliki nilai historis tinggi dan sangat berharga bagi masyarakat Asia-Afrika karena telah memasukkan prinsip-prinsip dalam Piagam PBB dan prinsip-prinsip Jawaharlal Nehru.

Dari hasil yang dicapai terlihat jelas bahwa Indonesia telah berperan dalam memberikan dukungan bagi kedamaian dan kerjasama dunia".

DASASILA BANDUNG

- 1) Menghormati hak-hak asasi manusia dan menghormati tujuan-tujuan dan prinsip-prinsip dalam Piagam PBB.
- 2) Menghormati kedaulatan dan keutuhan wilayah semua negara.
- 3) Mengakui persamaan derajat semua ras serta persamaan derajat semua negara besar dan kecil.
- 4) Tidak campur tangan di dalam urusan dalam negeri negara lain.
- 5) Menghormati hak setiap negara untuk mempertahankan dirinya sendiri atau secara kolektif, sesuai dengan Piagam PBB.
- 6) (a) Tidak menggunakan pengaturan-pengaturan pertahanan kolektif untuk kepentingan khusus negara besar mana pun.
(b) Tidak melakukan tekanan terhadap negara lain mana pun.
- 7) Tidak melakukan tindakan atau ancaman agresi atau menggunakan kekuatan terhadap keutuhan wilayah atau kemerdekaan politik negara mana pun.
- 8) Menyelesaikan semua perselisihan internasional dengan cara-cara damai, seperti melalui perundingan, konsiliasi, arbitrase, atau penyelesaian hukum, ataupun cara-cara damai lainnya yang menjadi pilihan pihak-pihak yang bersangkutan sesuai dengan Piagam PBB.
- 9) Meningkatkan kepentingan dan kerja sama bersama.
- 10) Menjunjung tinggi keadilan dan kewajiban-kewajiban internasional.

3. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap politik global

Sebagai bangsa Indonesia kalian pasti bangga Indonesia telah berperan dalam menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Tapi apakah peran yang telah diberikan oleh bangsa Indonesia telah berdampak terhadap politik global ?

Konferensi Asia Afrika memiliki arti penting yang besar pengaruhnya terutama bagi negara yang cinta damai dan telah menaikan citra Indonesia di mata dunia internasional, khususnya bagi bangsa Asia Afrika yang mendambakan kemerdekaan dan perdamaian.

Dasasila Bandung juga dianggap sebagai akhir dari era penjajahan dan kekerasan terhadap suatu kaum (*apartheid*). Konferensi ini juga dianalogikan sebagai suatu badan yang berpendirian luas dan toleran, yang memberi kesan kepada dunia bahwa semua orang dapat hidup bersama, bertemu, berbicara, dan mempertahankan hidupnya di dunia ini.

Melansir Museum of The Asian-African Conference, Spirit Bandung juga menimbulkan perubahan struktur badan internasional Perserikatan Bangsa-bangsa atau PBB). Sehingga forum PBB tidak lagi menjadi forum eksklusif Barat atau Timur saja.

Konferensi Asia Afrika juga telah berhasil menumbuhkan semangat solidaritas di antara Negara-negara Asia Afrika, baik dalam menghadapi masalah internasional maupun regional. Menyusul Konferensi Asia Afrika banyak konferensi serupa diselenggarakan yakni Konferensi Islam Afrika Asia, Konferensi Setiakawan Rakyat Asia Afrika, Konferensi Mahasiswa Asia Afrika, Konferensi Wartawan Asia Afrika.

Konferensi Asia Afrika di Bandung telah membakar semangat dan menambah kekuatan moral para pejuang bangsa-bangsa Asia dan Afrika yang pada masa itu tengah memperjuangkan kemerdekaan tanah air mereka. Dan ada sejumlah negara, mencapai merdeka di kawasan Asia dan Afrika setelah konferensi ini.

Dasasila Bandung telah mengubah pandangan dunia tentang hubungan internasional dan melahirkan paham Dunia Ketiga atau 'Non-Aligned' terhadap Dunia Pertama Washington (USA) dan Dunia Kedua Moscow (Rusia). Konferensi ini akhirnya membawa kepada terbentuknya Gerakan Non-Blok pada tahun 1961.

4. Dampak Konferensi Asia Afrika terhadap kehidupan ekonomi global.

Komunike akhir dari Konferensi ini menggarisbawahi perlunya negara-negara berkembang untuk melonggarkan ketergantungan ekonomi mereka pada negara-negara industri terkemuka dengan memberikan bantuan teknis satu sama lain melalui pertukaran ahli dan bantuan teknis untuk proyek-proyek pembangunan, serta pertukaran pengetahuan teknologi, dan pembentukan lembaga pelatihan dan penelitian regional.

C. Rangkuman

1. Perang Dingin adalah periode yang berlangsung dari setelah Perang Dunia II hingga runtuhnya Uni Sovyet yang ditandai dengan perseteruan antara kelompok Blok Barat (negara-negara kapitalis dipimpin oleh Amerika Serikat) dan Blok Timur (negara komunis dipimpin oleh Uni Sovyet). Dua negara besar, yaitu Amerika Serikat dan Uni Soviet yang memiliki perbedaan paham atau ideologi berkeinginan untuk berkuasa.
2. Konferensi Asia Afrika merupakan sebuah konferensi tingkat tinggi yang diadakan oleh negara-negara dari Asia dan Afrika. Konferensi ini diadakan pada tanggal 18-24 April 1955 dan sering disebut Konferensi Bandung karena diselenggarakan di Gedung Merdeka, Bandung.
3. Konferensi Asia Afrika merupakan gagasan yang diajukan dalam Konferensi Kolombo, yang dihadiri oleh Indonesia, India, Birma, Pakistan dan Srilangka pada bulan April 1954. Selanjutnya usul tersebut di tindak lanjuti dalam Konferensi Bogor yang diadakan akhir bulan Desember 1954 dan bertujuan untuk mempererat solidaritas negara-negara di Asia dan Afrika serta melawan kolonialisme barat.
4. Pada bulan April 1955 Konferensi Asia Afrika diselenggarakan yang dihadiri oleh 29 negara yang menghasilkan suatu keputusan yang dikenal dengan "Dasasila Bandung". Konferensi Asia Afrika sebagai momentum historis yang sangat penting dalam sejarah dunia karena mempunyai dampak yang tak ternilai terhadap gerak perjuangan dalam usaha membebaskan diri dari kaum imperialis.
5. Semangat Bandung menaikkan citra di dunia Internasional khususnya bagi bangsa Afrika.
6. Konferensi ini akhirnya membawa kepada terbentuknya Gerakan Non-Blok pada tahun 1961.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dari berbagai sumber bagaimana dampak penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika bagi kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini.

E. Latihan Soal

1. Perang Dingin yang muncul setelah berakhirnya perang dunia II telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh Perang Dingin dalam bidang politik yaitu . . .
 - A. munculnya negara adikuasa
 - B. munculnya negara-negara baru
 - C. lahirnya negara-negara industry
 - D. berkembangnya komunisme dan liberalism
 - E. berkembangnya nasionalisme dan patriotisme
2. Kutipan pidato berjudul Mendayung Antara Dua Karang tersebut dibacakan oleh Moh. Hatta dalam sidang KNIP. Dalam pidatonya pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948, Moh. Hatta menegaskan Indonesia tidak memihak ke salah satu negara adidaya. Hal ini menggambarkan bahwa :
 - A. Indonesia menjadi penengah ditengah konflik Amerika serikat dan Uni soviet
 - B. Pengaruh Amerika serikat dan Uni soviet tidak berdampak buruk bagi bangsa Indonesia
 - C. Sistem politik Amerika serikat dan uni soviet tidak cocok dengan iklim politik di Indonesia
 - D. Indonesia diakui sebagai pelopor Gerakan Non-Blok demi terwujudnya perdamaian dunia
 - E. Indonesia tidak terlibat dalam pertarungan politik Internasional antara blok barat dan blok timur
3. Pada masa perang dingin, negara negara diseluruh dunia dihadapkan pada dampak persaingan Blok Barat dan Blok Timur. Indonesia tidak menjadi bagian dari salah satu blok pada masa perang dingin karena . . .
 - A. Amerika Serikat tidak memberikan bantuan ekonomi pada Indonesia
 - B. Uni Soviet menganggap Indonesia tidak memiliki potensi sumber daya manusia
 - C. Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif
 - D. Indonesia menerapkan kebijakan politik dan ekonomi mandiri
 - E. Indonesia merasa belum sejajar dengan negara-negara yang terlibat perang dingin
4. Gagasan untuk melaksanakan Konferensi Asia Afrika muncul pada konferensi Colombo. Tokoh yang memprakarsai untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika adalah...
 - A. Jawaharlal Nehru dari India
 - B. Ali Sastroamidjoyo dari Indonesia
 - C. Muhammad Ali Jinnah dari Pakistan
 - D. Sir John Kotelawala dari Sri Lanka
 - E. U Nu dari Burma
5. Sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di laksanakan di Bandung pada tahun 1955. Tujuan dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah adalah ...
 - A. Mengembangkan kerjasama dibidang militer untuk menjaga keamanan negara anggota KAA dari bangsa Kolonial, ancaman terorisme, dan isu keamanan dunia
 - B. Meninjau masalah-masalah Ras, Suku, dan Agama sebagai isu-isu penting untuk tercapainya negara- negara anggota KAA yang merdeka

- C. Menjadikan negara-negara yang tergabung di KAA sebagai negara penguasa ekonomi terutama sektor Migas
 - D. Mempertimbangkan masalah kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika terkait kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme
 - E. Memupuk kesetiakawanan antara negara-negara yang tergabung dalam KAA untuk saling membantu dibidang ekonomi dan Hukum
6. Indonesia telah menunjukkan perannya untuk ikut menciptakan perdamaian dunia melalui penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin. Peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika secara umum adalah...
- A. sebagai pengambil keputusan mayoritas disetiap konferensi
 - B. memprakarsai untuk mengadakan Konferensi dan sebagai tempat penyelenggaranya
 - C. Menjadi panitia ad hoc untuk setiap penyelenggaraan KAA
 - D. Menjadi penyumbang dana terbesar disetiap konferensi
 - E. sebagai penengah bagi negara-negara anggota KAA yang sedang konflik

Kunci Jawaban dan pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	A	Perang Dingin yang muncul setelah berakhirnya perang dunia II telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh Perang Dingin dalam bidang politik yaitu munculnya negara adikuasa
2.	E	Kutipan pidato berjudul Mendayung Antara Dua Karang tersebut dibacakan oleh Moh. Hatta dalam sidang KNIP. Dalam pidatonya pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948, Moh. Hatta menegaskan Indonesia tidak memihak ke salah satu negara adidaya. Hal ini menggambarkan bahwa : Indonesia tidak terlibat dalam pertarungan politik Internasional antara blok barat dan blok timur
3.	C	Pada masa perang dingin, negara negara diseluruh dunia dihadapkan pada dampak persaingan Blok Barat dan Blok Timur. Indonesia tidak menjadi bagian dari salah satu blok pada masa perang dingin karena . . . Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif
4.	B	Gagasan untuk melaksanakan Konferensi Asia Afrika muncul pada konferensi Colombo. Tokoh yang memprakarsai untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika adalah Ali Sastroamidjyo dari Indonesia
5.	D	Sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di laksanakan di Bandung pada tahun 1955. Tujuan dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah adalah mempertimbangkan masalah kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika terkait kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme
6.	B	Indonesia telah menunjukkan perannya untuk ikut menciptakan perdamaian dunia melalui penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin. Peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika secara umum adalah memprakarsai untuk mengadakan Konferensi dan sebagai tempat penyelenggaranya Men

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang peran aktif bangsa Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika di Bandung tahun 1955		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin.		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan pelaksanaan Konferensi Asia Afrika		
4.	Saya mampu merekonstruksi penyelenggaraan konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung		
5.	Saya mampu menganalisis peran Indonesia pada penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin		
6.	Saya mampu menganalisis dampak penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung terhadap politik global		
7.	Saya mampu menganalisis dampak penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika tahun 1955 di Bandung terhadap ekonomi global		
8.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan semangat		
9	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
10.	Latihan soal yang diberikan sangat membantu kejelasan saya dalam menganalisis peran aktif Indonesia pada Konferensi Asia Afrika		
11.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
12.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran Indonesia pada konferensi Asia Afrika		
13.	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia sebagai penggagas dan tuan rumah penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika sebagai bukti Indonesia turut berperan aktif pada masa perang dingin.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PERAN INDONESIA DALAM GERAKAN NON BLOK PADA MASA PERANG DINGIN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menganalisis peran Indonesia pada Gerakan non Blok dan dampaknya terhadap kehidupan politik dan ekonomi global dengan cermat dan semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli dan kerjasama.

B. Uraian Materi

Pada kegiatan ini kalian akan membahas bagaimana peran Indonesia pada masa perang dingin melalui Gerakan Non Blok. Tahukah kalian apa itu Gerakan Non Blok? Gerakan Non-Blok (GNB) (bahasa Inggris: *Non-Aligned Movement/NAM*) adalah suatu organisasi internasional yang terdiri lebih dari 100 negara-negara yang menganggap dirinya tidak beraliansi dengan kekuatan besar apapun.

1. Pendirian Gerakan Non Blok (GNB)

Untuk bisa mengetahui lebih jauh peran Indonesia pada masa perang dingin kalian harus mengetahui dan memahami terlebih dahulu apa itu Gerakan Non Blok (GNB) dan latar belakang didirikannya GNB.

a. Latar belakang didirikannya Gerakan Non Blok (GNB)

Pada tahun 1945, Perang Dunia II berakhir, muncul dua blok yaitu Blok Barat (Liberalisme-Demokratis) dan Blok Timur (Sosialisme-Komunis). Negara di Blok Barat memilih jumlah lebih banyak yakni 8 negara (Amerika Serikat, Inggris, Perancis, Belanda, Belgia, Luxemburg, Norwegia, dan Kanada) dibandingkan Blok Timur yang hanya terdiri dari 4 negara (Uni Soviet, Cekoslovakia, Rumania, dan Jerman Timur). Dalam mempertahankan kedudukannya masing-masing, Blok Barat membentuk NATO (North Atlantic Treaty Organization) dan Blok Timur membentuk Pakta Warsawa. Tidak hanya sampai disitu, kedua blok ini masih tetap mencari sekutu untuk menambah pertahanannya di Asia, Afrika dan Amerika.

Tahukah kalian apakah semua negara terpengaruh untuk ikut pada masing masing blok ?

Ternyata... diantara Blok Barat dan Blok Timur, ada beberapa negara yang memilih untuk bersikap netral. Negara-negara netral tersebut pun membentuk Gerakan Non Blok (GNB). Pembentukan GNB ini diprakarsai oleh Presiden Soekarno (Indonesia), Presiden Gamal Abdul Nasser (Republik Persatuan Arab-Mesir), PM Pandith Jawaharlal Nehru (India), Presiden Joseph Broz Tito (Yugoslavia), dan Presiden Kwame Nkrumah (Ghana).



Setelah mempelajari materi diatas kalian pasti sudah mengetahui apa yang melatarbelakangi dibentuknya Gerakan Non Blok. GNB resmi didirikan pada 1 September 1961 di kota Beograd, Yugoslavia bersamaan dengan diselenggarakannya Konferensi Tingkat Tinggi I (KTT I) yang dimulai dari 1-6 September 1961. Konferensi ini dihadiri oleh 25 kepala negara dan 3 kepala pemerintahan sebagai peninjau. Kepala negara yang menghadiri KTT I yaitu Afghanistan, Aljazair, Arab Saudi, Burma, Kamboja, Sri Lanka, Kongo, Kuba, Cyprus, Ethiopia, Ghana, Guinea, India, Indonesia, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Somalia, Sudan, Tunisia, RPA, Yaman, dan Yugoslavia, sedangkan Negara peninjau yang hadir Bolivia, Brasil, dan Ekuador.

Dari latar belakang dirikannya Gerakan Non Blok kalian bisa melihat ternyata Indonesia menjadi salah satu negara yang ikut mendirikan Gerakan Non Blok.

b. Tujuan Gerakan Non Blok (GNB)

Gerakan Non Blok atau Non Aligned Movement ini mulai dirintis sejak Konferensi Asia Afrika (KAA) di Bandung tahun 1955 yang telah menghasilkan Dasasila Bandung. Kalian pasti sudah mempelajarinya pada materi sebelumnya.

Setelah mempelajari latar belakang dirikannya Gerakan Non Blok pasti kalian ingin tahu apa yang menjadi tujuan utama dari Gerakan Non Blok ini.

Dasasila Bandung ini digunakan sebagai salah satu landasan Gerakan Non Blok. Selain Dasasila Bandung, prinsip dasar Gerakan Non Blok diambil dari dua hal lagi yaitu lima poin pidato Jawaharlal Nehru dan Deklarasi Havana 1979. Dari tiga hal ini, lahirlah tujuan Gerakan Non Blok. Tujuannya yaitu memperhatikan kedaulatan negara-negara non blok dan menentang segala bentuk kejahatan politik internasional. Seperti imperialisme, kolonialisme dan neo-kolonialisme, rasisme, apartheid, agresi militer, dominasi dan hegemoni salah satu blok besar. Dan yang paling utama adalah untuk mengakhiri Perang Dingin.

Dari tujuan Gerakan Non Blok terlihat dengan jelas peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian dunia melalui Gerakan Non Blok ini karena Indonesia termasuk sebagai salah satu pendiri Gerakan Non Blok (GNB)

2. Pendirian Gerakan Non Blok sebagai Bukti Peran Aktif Indonesia pada Masa Perang Dingin



Kalian pasti penasaran bagaimana awal dirikannya Gerakan Non Blok. Pelajari terus modul ini dengan penuh semangat.

Masa perang dingin adalah masa-masa yang penuh kecemasan. Penduduk dunia yang tidak aneh-aneh takut jika perang dingin berubah menjadi perang dunia ketiga atau perang nuklir. Untuk mencegah terganggunya kedamaian

dunia, maka para pemimpin dunia yang cinta damai berinisiatif untuk membentuk sebuah aliansi perdamaian.

Gerakan Non Blok (GNB) didirikan dilatarbelakangi oleh munculnya dua blok, yaitu Blok Barat di bawah Amerika Serikat dan Blok Timur di bawah Uni Soviet yang saling memperebutkan pengaruh di dunia dan adanya kecemasan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara berkembang, sehingga berupaya meredakan ketegangan dunia. Gerakan Non-Blok itu sendiri lahir dari pertemuan puncak Asia-Afrika pada konferensi yang diadakan di Bandung, Indonesia, pada tahun 1955. Di sana, negara-negara yang tidak memihak blok tertentu telah menyatakan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam konfrontasi Ideologi Barat – Timur.

Berdirinya Gerakan Non Blok (Non Aligned Movement) diprakarsai oleh para pemimpin negara dari Indonesia (Presiden Soekarno), Republik Persatuan Arab–Mesir (Presiden Gamal Abdul Nasser), India (Perdana Menteri Pandith Jawaharlal Nehru), Yugoslavia (Presiden Joseph Broz Tito), dan Ghana (Presiden Kwame Nkrumah).

Dalam GNB, Indonesia memiliki peran penting sebab negara ini memiliki prinsip politik luar negeri yang bebas aktif, tidak mendukung pakta militer atau aliansi militer manapun. Prinsip tersebut dianggap sesuai dengan tujuan didirikannya GNB. Pada tahun 1992, peran penting lain dari Indonesia bagi KTT GNB adalah sebagai tuan rumah dan Presiden Soeharto sebagai ketua GNB. Pada saat itu, Indonesia memprakarsai kerja sama teknis di beberapa bidang seperti pertanian dan kependudukan serta mencetuskan upaya untuk menghidupkan kembali dialog Utara-Selatan.



Gambar: Presiden Soeharto memimpin sidang dalam Konferensi Gerakan Nonblok ke 10 di Jakarta pada tanggal 1 - 8 September 1992.

Setiap KTT GNB yang diselenggarakan memiliki tujuan yang berbeda sesuai dengan masalah yang sedang dihadapi oleh negara-negara anggota. Setiap negara bisa menjadi anggota GNB namun negara tersebut harus menganut politik bebas aktif, mampu hidup berdampingan secara damai, mendukung gerakan kemerdekaan nasional, dan tidak menjadi anggota salah satu pakta militer. Persyaratan yang ditetapkan oleh GNB ternyata mampu memikat hati berbagai negara, terbukti dengan meningkatnya jumlah negara yang bergabung.

Sejak Gerakan Non Blok lahir hingga sekarang, KTT dilakukan tiap tiga tahun sekali. Tiap KTT paling lama tujuh hari. Indonesia pernah menjadi tuan rumah KTT Gerakan Non Blok ke sepuluh pada tanggal 1 hingga 6 september 1992 di Jakarta.

3. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Politik Global

KTT GNB I mencetuskan prinsip politik bersama, yaitu bahwa politik berdasarkan koeksistensi damai, bebas blok, tidak menjadi anggota pasukan militer dan bercita-cita melenyapkan kolonialisme dalam segala bentuk dan manifestasi. GNB juga membantu Afrika Selatan dalam menghapus politik Apartheid.

GNB mencari perdamaian yang berkelanjutan melalui pemerintah global dan mewujudkan adanya rasa optimisme bahwa GNB dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas. Pentingnya GNB terletak pada kenyataan bahwa GNB merupakan gerakan Internasional terbesar kedua, setelah Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB), GNB dapat mewujudkan eratnya hubungan kerjasama antara negara satu dengan negara yang lain.

4. Dampak Gerakan Non Blok terhadap kehidupan Ekonomi Global

Kerjasama antara anggota-anggota GNB dapat memiliki dampak positif pada situasi ekonomi dunia. Dengan menciptakan tata hubungan ekonomi Internasional yang masih seimbang, dan memperluas partisipasi negara-negara berkembang dalam proses pengambilan keputusan mengenai masalah-masalah ekonomi dunia. GNB membuat negara-negara anggota Non-Blok berjalan lancar tanpa hambatan. Jadi GNB ini meningkatkan program kearah tata ekonomi dunia.

C. Rangkuman

1. Gerakan Non Blok (GNB) didirikan dilatarbelakangi oleh munculnya dua blok, yaitu Blok Barat di bawah Amerika Serikat dan Blok Timur di bawah Uni Soviet yang saling memperebutkan pengaruh di dunia dan adanya kecemasan negara-negara yang baru merdeka dan negara-negara berkembang, sehingga berupaya meredakan ketegangan dunia.
2. Gerakan Non-Blok itu sendiri lahir dari pertemuan puncak Asia-Afrika pada konferensi yang diadakan di Bandung, Indonesia, pada tahun 1955. Di sana, negara-negara yang tidak memihak blok tertentu telah menyatakan keinginan mereka untuk tidak terlibat dalam konfrontasi Ideologi Barat – Timur. dan Kwame Nkrumah dari Ghana.
3. Tujuan utama dari GNB ialah menciptakan perdamaian dunia diantara Blok Barat dan Blok Timur serta meredakan ketegangan dunia bagi negara baru merdeka dan berkembang.
4. Berdirinya Gerakan Non Blok (Non Aligned Movement) diprakarsai oleh para pemimpin negara dari Indonesia (Presiden Soekarno), Republik Persatuan Arab-Mesir (Presiden Gamal Abdul Nasser), India (Perdana Menteri Pandith Jawaharlal Nehru), Yugoslavia (Presiden Joseph Broz Tito), dan Ghana (Presiden Kwame Nkrumah).
5. Peran Indonesia pada Gerakan Non Blok adalah sebagai pendiri dan pernah Tuan Rumah penyelenggaraan KTT Geraan Non Blok ke X.
6. GNB mencari perdamaian yang berkelanjutan melalui pemerintah global dan mewujudkan adanya rasa optimisme bahwa GNB dapat memainkan peran yang sangat penting dalam mempromosikan perdamaian dan stabilitas.
7. Kerjasama antara anggota-anggota GNB dapat memiliki dampak positif pada situasi ekonomi dunia. Dengan menciptakan tata hubungan ekonomi Internasional yang masih seimbang, dan memperluas partisipasi negara-negara berkembang dalam proses pengambilan keputusan mengenai masalah-masalah ekonomi dunia.

D. Penugasan Mandiri

Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dan menganalisis dampak GNB terhadap kehidupan politik dan ekonomi bangsa Indonesia. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, ataupun internet.



E. Latihan Soal

- Indonesia menunjukkan sikap netral pada masa Perang Dingin dengan menjadi salah satu inisiator pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Indonesia terlibat dalam gerakan non blok disebabkan karena ...
 - Blok Barat dan Blok Timur tidak memberikan keuntungan kepada Indonesia
 - Uni Soviet memandang Indonesia tidak memiliki kekuatan tempur yang kuat
 - Indonesia menerapkan prinsip berdiri di atas kaki sendiri
 - Amerika Serikat membantu Belanda dalam perebutan Irian Barat
 - Indonesia menganut paham politik luar negeri bebas dan aktif
- Perang Dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sangat berpengaruh kepada negara di dunia dan juga Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi Perang Dingin dalam bidang politik adalah...
 - mengikuti jejak Amerika Serikat
 - mengikuti jejak Unisoviet
 - menjadi salah satu pemrakarsa munculnya Gerakan Non Blok
 - keluar dari anggota Perserikatan bangsa bangsa
 - ikut mengirimkan Pasukan Garuda
- Persaingan antara blok barat dan Blok timur setelah perang dunia II telah melahirkan Perang Dingin. Dalam suasana perang dingin muncul gagasan bagi negara-negara berkembang untuk
 - membentuk Gerakan Non-Blok
 - membentuk kerja sama regional
 - melawan dominasi blok Barat dan blok Timur
 - memperkuat pertahanan militer
 - menandingi kekuatan Uni Soviet dan Amerika Serikat
- Perhatikan pernyataan berikut!
 - Merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA).
 - Dibentuk pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad, Irak.
 - Diprakarsai oleh negara-negara yang baru merdeka dan tidak ingin bergabung dalam blok Timur atau blok Barat.
 - Salah satu tujuannya adalah membendung pengaruh negatif blok Timur dan blok Barat.
 - Salah satu latar belakang pembentukannya adalah aksi pembakaran masjid Al-Aqsha.

Pernyataan yang terkait dengan organisasi Gerakan Non-Blok (GNB) ditunjukkan oleh nomor

 - 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)
- Indonesia telah menunjukkan peran aktifnya pada masa perang dingin melalui kegiatan Konferensi Asia Afrika dan Gerakan Non Blok. Keterkaitan antara Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah...
 - seluruh program kerja dalam GNB di-implementasikan dalam KAA
 - GNB merupakan organisasi tandingan untuk menyaingi eksistensi kegiatan KAA
 - negara yang tidak mengikuti KAA kemudian membentuk GNB untuk mengakomodasi tujuannya

- D. landasan pemikiran Dasasila Bandung dalam KAA menjadi tonggak pembentukan GNB
- E. salah satu hasil GNB adalah pembentukan KAA yang bertujuan meredakan konflik besar dunia

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	E	Indonesia menunjukkan sikap netral pada masa Perang Dingin dengan menjadi salah satu inisiator pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Indonesia terlibat dalam gerakan non blok disebabkan karena Indonesia menganut paham politik luar negeri bebas dan aktif
2.	C	Perang Dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sangat berpengaruh kepada negara di dunia dan juga Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi Perang Dingin dalam bidang politik adalah menjadi salah satu pemrakarsa munculnya Gerakan Non Blok
3.	A	Persaingan antara blok barat dan Blok timur setelah perang dunia II telah melahirkan Perang Dingin. Dalam suasana perang dingin muncul gagasan bagi negara-negara berkembang untuk membentuk Gerakan Non-Blok
4.	B	Organisasi Gerakan Non-Blok (GNB) merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA), Diprakarsai oleh negara-negara yang baru merdeka dan tidak ingin bergabung dalam blok Timur atau blok Barat, Salah satu tujuannya adalah membendung pengaruh negatif blok Timur dan blok Barat
5.	D	Indonesia telah menunjukkan peran aktifnya pada masa perang dingin melalui kegiatan Konferensi Asia Afrika dan Gerakan Non Blok. Keterkaitan antara Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah landasan pemikiran Dasasila Bandung dalam KAA menjadi tonggak pembentukan GNB Salah

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang belajar tentang peran Indonesia pada Gerakan Non Blok		
2	Saya mampu menjelaskan apa yang melatarbelakangi didirikannya Gerakan Non Blok		
3.	Saya mampu menjelaskan tujuan didirikannya Gerakan Non Blok		
4.	Saya mampu merekonstruksi pendirian Gerakan Non Blok		
5.	Saya mampu menganalisis peran Indonesia pada Gerakan Non Blok sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin		
6.	Saya mampu menganalisis dampak Gerakan Non Blok terhadap politik global		
7.	Saya mampu menganalisis dampak Gerakan Non Blok terhadap ekonomi global		
8.	Saya dapat menyelesaikan latihan soal tugas dengan semangat		
9	Saya dapat menyelesaikan tugas dengan semangat		
10.	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
11.	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran Indonesia pada Gerakan Non Blok		
12.	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia sebagai pendiri dan tuan rumah penyelenggaraan KTT X GNB sebagai bukti Indonesia turut berperan aktif pada masa perang dingin.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 3

PERAN INDONESIA DALAM MISI PERDAMAIAN PENGIRIMAN KONTINGEN GARUDA PADA MASA PERANG DINGIN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini kalian diharapkan mampu menganalisis peran Indonesia dalam misi perdamaian pengiriman Kontingen Garuda pada masa perang dingin dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap peduli, tanggung jawab dan cinta damai.

B. Uraian Materi

1. Indonesia dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB

Komitmen Indonesia untuk ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial merupakan amanat dari alinea IV Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945.

Dalam konteks internasional, partisipasi tersebut merupakan indikator penting dan konkrit dari peran suatu negara dalam memberikan kontribusi dalam menjaga perdamaian dan keamanan internasional. Sedangkan dalam konteks nasional, keterlibatan tersebut merupakan sarana peningkatan profesionalisme individu dan organisasi yang terlibat secara langsung dalam penyelenggaraan operasi internasional.

Indonesia terlibat dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Sesuai Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV, salah satu tujuan negara yakni menjaga ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.

Indonesia diberi kepercayaan oleh PBB untuk mengirim personel keamanan terbaiknya dalam menjalankan Misi Pemeliharaan Perdamaian. Pasukan tentara, kepolisian, dan sipil Indonesia dikenal dengan nama Kontingen Garuda.

2. Pengiriman Kontingen Garuda dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB



Kontingen Garuda Indonesia

Dalam misinya menjaga perdamaian dunia, Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) punya Peacekeeping Operation (UNPO) atau Misi Pemeliharaan Perdamaian (MPP). Kontingen Garuda adalah pasukan penjaga perdamaian yang anggotanya diambil dari militer Indonesia yang bertugas dibawah naungan Perserikatan Bangsa-bangsa.

Negara-negara yang pernah menjadi tujuan dalam misi Kontingen Garuda adalah Negara-negara di Timur Tengah seperti Mesir, Lebanon, Palestina, Irak. Negara Asean seperti Filipina, Kamboja, dan Vietnam. Juga Negara Eropa Timur seperti Georgia dan Bosnia.

Peran aktif Indonesia dalam mengirimkan Kontingen Garuda untuk misi perdamaian pada masa perang dunia adalah sebagai berikut :

- a. Kontingen Garuda I, dikirim pada 8 Januari 1957 ke Mesir Kontingen
- b. Kontingen Garuda II, dikirim ke Kongo pada 1960 Kontingen
- c. Kontingen Garuda III, dikirim ke Kongo pada 1962 Kontingen
- d. Kontingen Garuda IV, dikirim ke Vietnam pada 1973 Kontingen
- e. Kontingen Garuda V, dikirim ke Vietnam pada 1973 Kontingen
- f. Kontingen Garuda VI, dikirim ke Timur Tengah pada 1973 Kontingen
- g. Kontingen Garuda VII, dikirim ke Vietnam pada 1974 Kontingen
- h. Kontingen Garuda VIII, dikirim dalam rangka misi perdamaian PBB di Timur Tengah pasca-Perang Yom Kippur antara Mesir dan Israel Kontingen
- i. Kontingen Garuda IX, dikirim ke Iran dan Irak pada 1988
- j. Kontingen Garuda X, dikirim ke Namibia pada 1989

Kalian pasti sudah banyak tahu tentang peran aktif Indonesia Pada masa perang dingin, khususnya yang terkait dengan mengirimkan misi perdamaian. Indonesia berperan aktif mengirimkan Kontingen Garuda ke negara negara yang berkonflik. Sejak misi pertamanya tahun 1957, Kontingen Garuda sampai sekarang masih aktif dalam melakukan berbagai misi perdamaian.

Peran aktif Indonesia dalam misi menjaga perdamaian dunia dengan mengirimkan ribuan personel TNI ke berbagai negara konflik, mendapat apresiasi dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB).

C. Rangkuman

1. Indonesia terlibat dalam Misi Pemeliharaan Perdamaian PBB. Sesuai Pembukaan Undang-undang Dasar 1945 alinea IV, salah satu tujuan negara yakni menjaga ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial.
2. Indonesia diberi kepercayaan oleh PBB untuk mengirim personel keamanan terbaiknya dalam menjalankan Misi Pemeliharaan Perdamaian. Pasukan tentara, kepolisian, dan sipil Indonesia dikenal dengan nama Kontingen Garuda.
3. Pada masa perang dingin, Indonesia telah berperan aktif mengirimkan Kontingen Garuda ke negara negara yang berkonflik.
4. Sejak misi pertamanya tahun 1957, Kontingen Garuda sampai sekarang masih aktif dalam melakukan

D. Penugasan Mandiri

Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah membuat daftar yang memuat dan menggambarkan data Pengiriman Kontingen Garuda sejak misi pertamanya tahun 1959 sampai sekarang. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, taupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.



E. Latihan Soal

1. Dalam rangka ikut mewujudkan perdamaian dunia, maka Indonesia memainkan sejumlah peran dalam percaturan internasional. Peran yang cukup menonjol dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan internasional adalah...
 - A. Melatih pasukan Garuda bagi negara-negara yang berkonflik di dunia
 - B. Bekerja sama dengan negara-negara di dunia mengembangkan pasukan Garuda
 - C. Mengirimkan misi pasukan Garuda pada daerah yang berkonflik
 - D. Menolak segala bentuk agresi militer dengan membentuk pasukan Garuda
 - E. Bergabung dengan Pasukan Garuda dari PBB ikut menyelesaikan konflik yang ada.
2. Kontribusi Indonesia dalam ikut serta melaksanakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan antara lain berbentuk Misi Garuda. Pengiriman Misi Kontingen Garuda ini sesuai dengan amanat yang terdapat dalam ...
 - A. alinea I Pembukaan UUD 1945
 - B. alinea II Pembukaan UUD 1945
 - C. alinea III Pembukaan UUD 1945
 - D. alinea IV Pembukaan UUD 1945
 - E. alinea V Pembukaan UUD 1945
3. Indonesia sebagai salah satu anggota PBB sering terlibat dalam misi perdamaian PBB. Hingga saat ini Indonesia masih terlibat dalam pengiriman pasukan Garuda untuk menjalankan misi perdamaian PBB. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan...
 - A. Membantu dan meringankan tugas PBB untuk melaksanakan tujuannya
 - B. Mewujudkan cita-cita negara untuk ikut menjaga perdamaian Dunia
 - C. Membantu melaksanakan resolusi Dewan Keamanan PBB
 - D. Menjaga posisi Indonesia dalam melaksanakan interaksi dan pergaulan Dunia
 - E. Menjalankan kewajiban sebagai salah satu anggota PBB
4. Kontingen Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957 hingga sekarang. Bagi bangsa Indonesia pengiriman Misi Garuda tersebut untuk memenuhi permintaan PBB dan memiliki alasan yang kuat yaitu alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa ...
 - A. Indonesia dapat menjaga keamanan dunia
 - B. pasukan TNI sejajar dengan pasukan dunia
 - C. Indonesia ikut menciptakan ketertiban dunia
 - D. Indonesia ingin memperlihatkan kekuatan TNI
 - E. Indonesia turut menjaga hubungan antarnegara

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	C	Dalam rangka ikut mewujudkan perdamaian dunia, maka Indonesia memainkan sejumlah peran dalam percaturan internasional. Peran yang cukup menonjol dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan internasional adalah mengirimkan misi pasukan Garuda pada daerah yang berkonflik
2.	D	Kontribusi Indonesia dalam ikut serta melaksanakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan antara lain berbentuk Misi Garuda. Pengiriman Misi Kontingen Garuda ini sesuai dengan amanat yang terdapat dalam alinea IV Pembukaan UUD 1945
3.	B	Indonesia sebagai salah satu anggota PBB sering terlibat dalam misi perdamaian PBB. Hingga saat ini Indonesia masih terlibat dalam pengiriman pasukan Garuda untuk menjalankan misi perdamaian PBB. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan mewujudkan cita-cita negara untuk ikut menjaga perdamaian Dunia
4.	A	Kontingen Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957 hingga sekarang. Bagi bangsa Indonesia pengiriman Misi Garuda tersebut untuk memenuhi permintaan PBB dan memiliki alasan yang kuat yaitu alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa Indonesia dapat menjaga keamanan dunia

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang mempelajari materi peran Indonesia dalam misi perdamaian mengirimkan kontingen Garuda pada masa perang dingin.		
2	Saya mampu menjelaskan apa itu Kontingen Garuda atau dikenal dengan Pasukan Garuda.		
3	Saya mampu menganalisis mengapa Indonesia berperan aktif dalam pengiriman Kontingen Garuda sebagai misi perdamaian pada masa perang dingin.		
4	Saya dapat menyelesaikan latihan soal dengan semangat		
5	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
6	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia dalam misi perdamaian pengiriman Kontingen Garuda pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
7	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran Indonesia dalam misi perdamaian dunia mengirimkan Kontingen Garuda		
8	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia yang aktif ikut dalam misi perdamaian dunia dan aktif dalam menjaga keamanan dunia dengan mengirimkan kontingen Garuda.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

KEGIATAN PEMBELAJARAN 4

PERAN INDONESIA PADA ASEAN DALAM MASA PERANG DINGIN

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan kalian dapat menganalisis peran Indonesia dalam ASEAN pada masa perang dingin dengan cermat dan penuh semangat serta dapat menunjukkan sikap kerjasama, saling menghargai dan cinta damai.

B. Uraian Materi

1. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara pada masa perang dingin

Pada era 1960-an dunia dihadapkan pada situasi rawan konflik, yaitu perebutan pengaruh ideologi negara-negara besar dan konflik antar negara di kawasan yang apabila dibiarkan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga menghambat pembangunan. Untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera maka didirikanlah organisasi ASEAN yang merupakan perhimpunan Bangsa-bangsa Asia Tenggara. Indonesia adalah salah satu pendiri organisasi ASEAN.

2. Pendirian ASEAN sebagai bukti peran aktif bangsa Indonesia pada masa perang dingin



Association of Southeast Asian Nations (ASEAN) merupakan sebuah organisasi geopolitik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Perbara oleh Indonesia, Malaysia, Filipina, Singapura, dan Thailand. Organisasi ini bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya, memajukan perdamaian dan kestabilan di tingkat regional, serta meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.

Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota

untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan kebudayaan bagi masing-masing negara anggota.

Selain sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, tentunya Indonesia juga memiliki peran tersendiri sebagai anggota ASEAN. Entah itu dalam bentuk program ataupun kerjasama antar sesama anggotanya.

Keberadaan ASEAN ternyata sejalan dengan sikap politik Indonesia yang mengacu politik bebas-aktif. Bebas yang dimaksud, berarti Indonesia tidak memihak blok manapun. Sedangkan aktif, berarti Indonesia turut serta mewujudkan perdamaian dunia. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara ini terlihat saat Indonesia membantu mewujudkan perdamaian konflik di Kamboja dan Vietnam. Indonesia ditunjuk oleh ASEAN sebagai pihak penengah dalam konflik tersebut. Pada tahun 1988 sampai 1989, Indonesia menjadi tuan rumah *Jakarta Informal Meeting* (JIM) untuk menyelesaikan konflik antara Kamboja dan Vietnam. Indonesia berhasil memfasilitasi kedua negara untuk mendiskusikan dan menyelesaikan konflik.

Pada kasus lainnya, yaitu saat pemerintah Filipina dan Moro National Front Liberation (MNFL) berkonflik. Kedua pihak tersebut akhirnya menyetujui perjanjian damai yang kala itu dipertemukan di Indonesia.

Selain sebagai salah satu penggagas, Indonesia juga dipercaya untuk menyelenggarakan KTT ASEAN pertama. Saat itu, KTT ASEAN pertama sukses diselenggarakan di Bali pada 23-24 Februari 1976. Maka tak heran jika Indonesia juga dikenal sebagai penyelenggara KTT ASEAN pertama.

C. Rangkuman

1. Perebutan pengaruh ideologi negara-negara besar dan konflik antar negara di kawasan akan dapat mengganggu stabilitas kawasan sehingga menghambat pembangunan.
2. ASEAN didirikan untuk menciptakan kawasan Asia Tenggara yang damai, aman, stabil dan sejahtera.
3. Pada masa perang dingin Indonesia telah berperan sebagai salah satu pemrakarsa berdirinya ASEAN, dan juga dipercaya untuk menyelenggarakan KTT ASEAN pertama di Bali.
4. Keberadaan ASEAN ternyata sejalan dengan sikap politik Indonesia yang mengacu politik bebas-aktif.
5. Peran Indonesia dalam mewujudkan perdamaian di kawasan Asia Tenggara ini terlihat saat Indonesia membantu mewujudkan perdamaian konflik di Kamboja dan Vietnam.

D. Penugasan Mandiri



Untuk menguatkan pemahaman kalian terhadap materi yang telah dipelajari, tugas kalian adalah mencari informasi dari berbagai sumber mengenai peran Indonesia dalam menyelesaikan permasalahan atau konflik yang ada di kawasan Asia Tenggara dalam upaya menciptakan perdamaian dunia pada masa perang dingin. Untuk dapat menyelesaikan tugas yang diberikan kalian dapat mencari referensi lain dari artikel, surat kabar, jurnal ataupun internet untuk menyelesaikan tugas ini. Jangan lupa mencantumkan sumber dari tulisanmu.

E. Latihan Soal

1. Di tengah suasana Perang Dingin, pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina mendirikan ASEAN (Association of South East Asia Nations). Negara-negara tersebut mendirikan ASEAN dilatarbelakangi oleh . . .
 - A. kesamaan letak geografis yang strategis dalam perpolitikan internasional
 - B. menginginkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara menjadi negara super power
 - C. menginginkan penyelesaian pertikaian antara Blok Barat dan Blok Timur secara damai
 - D. kesamaan nasib sebagai bekas negara bagian Amerika Serikat dan Uni Soviet
 - E. menghindari negara-negara Asia Tenggara dikuasai oleh salah satu kubu dalam Perang Dingin
2. Pada periode 1970-1980-an terjadi konflik Kamboja-Vietnam yang telah mengganggu stabilitas politik di kawasan Asia Tenggara, sementara perang dingin masih berlangsung. Indonesia tergugah untuk berperan aktif dalam organisasi regional dan ikut menyelesaikan konflik tersebut. Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan....
 - A. mengirimkan pasukan perdamaian ke perbatasan Kamboja-Vietnam
 - B. memberikan sanksi kepada kedua negara Kamboja dan Vietnam
 - C. membawa masalah konflik Kamboja-Vietnam ke dalam KTT ASEAN
 - D. mengutus diplomat untuk menyelesaikan konflik Kamboja-Vietnam
 - E. menyelenggarakan Jakarta Informal Meeting untuk menyelesaikan konflik
3. Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan bagi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN dianggap sebagai . . .
 - A. bentuk kerja sama antara negara-negara di Asia Tenggara dan PBB
 - B. media menyuarakan aspirasi negara Asia Tenggara dalam forum PBB
 - C. alat politik untuk membendung pengaruh komunis di kawasan Asia Tenggara
 - D. organisasi yang dapat menyelesaikan per-masalahan negara-negara di Asia Tenggara
 - E. wadah yang diharapkan mampu melindungi kepentingan negara-negara di kawasan Asia Tenggara
4. Selain meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara, pendirian ASEAN diharapkan mampu
 - A. menggantikan SEATO yang terus dibayang-bayangi kepentingan Amerika Serikat
 - B. melindungi kepentingan negara-negara Asia Tenggara di dunia internasional
 - C. menyaingi invasi perekonomian Tiongkok yang semakin tidak terkendali
 - D. menjadi fasilitator penengah beberapa konflik di Asia Tenggara
 - E. menjadi organisasi yang berperan mem-bendung penyebaran paham komunis
5. Kerjasama antar negara-negara di Asia Tenggara melalui ASEAN merupakan suatu upaya konkrit Indonesia untuk menciptakan stabilitas kawasan. Hal ini disadari Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa

- A. keamanan dan stabilitas negara dijamin negara anggota, karena menjadi tanggung jawab bersama.
- B. Indonesia tidak dapat membangun negaranya jika tidak menggalang kerjasama dengan negara dalam satu kawasan
- C. Adanya ancaman dari negara – negara lain di dunia terhadap kawasan tertentu
- D. Indonesia membutuhkan aliansi militer dengan negara-negara yang berada dalam satu kawasan.
- E. kerjasama regional tidak akan berhasil meningkatkan kemakmuran nasional dan regional jika tidak ada keamanan dan stabilitas dikawasan tersebut.

Kunci Jawaban dan Pembahasan

No.	Kunci Jawaban	Pembahasan
1.	A	Di tengah suasana Perang Dingin, pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina mendirikan ASEAN (Association of South East Asia Nations). Negara-negara tersebut mendirikan ASEAN dilatarbelakangi oleh kesamaan letak geografis yang strategis dalam perpolitikan internasional
2.	E	Pada periode 1970-1980-an terjadi konflik Kamboja-Vietnam yang telah mengganggu stabilitas politik di kawasan Asia Tenggara, sementara perang dingin masih berlangsung. Indonesia tergugah untuk berperan aktif dalam organisasi regional dan ikut menyelesaikan konflik tersebut. Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan menyelenggarakan Jakarta Informal Meeting untuk menyelesaikan konflik
3.	C	Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan bagi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN dianggap sebagai organisasi yang dapat menyelesaikan permasalahan negara-negara di Asia Tenggara
4.	D	Selain meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara, pendirian ASEAN diharapkan menjadi fasilitator penengah beberapa konflik di Asia Tenggara
5.	B	Indonesia untuk menciptakan stabilitas kawasan. Hal ini disadari Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa Indonesia tidak dapat membangun negaranya jika tidak menggalang kerjasama dengan negara dalam satu kawasan

F. Penilaian Diri

Berilah tanda centang (√) pada format di bawah ini sesuai dengan jawaban kalian!

No.	PERNYATAAN	PENILAIAN	
		Ya	Tidak
1	Saya sangat senang mempelajari materi mengenai peran Indonesia dalam menciptakan perdamaian di kawasan Asia Tenggara pada masa perang dingin.		
2	Saya mampu menjelaskan Apa itu ASEAN		
3	Saya mampu menganalisis mengapa Indonesia berperan aktif dalam mendirikan ASEAN pada masa perang dingin.		
4	Saya dapat menganalisis peran aktif Indonesia dalam menciptakan perdamaian dalam kawasan Asia Tenggara melalui Organisasi ASEAN pada masa perang dingin.		
5	Saya dapat menyelesaikan latihan soal tugas dengan semangat		
6	Saya dapat menyelesaikan tugas mandiri dengan semangat		
7	Semua kegiatan pembelajaran yang diberikan pada modul tentang peran aktif Indonesia dalam menciptakan kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN pada masa perang dingin sangat bermanfaat bagi kehidupan saya.		
8	Banyak hal baru yang saya dapatkan dari mempelajari modul yang membahas mengenai peran aktif Indonesia dalam menciptakan kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN pada masa perang dingin		
9	Sebagai bangsa Indonesia saya sangat bangga melihat peran Indonesia yang aktif ikut berperan dalam menciptakan kawasan Asia Tenggara melalui ASEAN pada masa perang dingin.		

Bila ada jawaban "Tidak", maka segera lakukan review pembelajaran, terutama pada bagian yang masih "Tidak".

Bila semua jawaban "Ya", maka Kamu dapat melanjutkan ke pembelajaran berikutnya.

EVALUASI

Petunjuk soal :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang kalian anggap benar!

1. Perang dingin adalah sebutan bagi suatu periode terjadinya ketegangan politik dan militer antara dunia barat dan dunia komunis. Perang dingin mengacu pada kenyataan
 - A. Terjadinya perang antara Amerika Serikat dengan Uni Soviet yang tidak dapat diselesaikan dengan gencatan senjata
 - B. Amerika Serikat dan Uni Soviet meskipun berkonflik, namun kedua negara tidak terlibat dalam perang yang sesungguhnya.
 - C. Permusuhan dan ketegangan antara kedua negara yang semakin memanas
 - D. Hubungan kedua negara sangat dingin karena meningkatnya sikap curiga
 - E. Kedua negara saling mengusir diplomat dan membekukan diplomat
2. Kecemasan dunia akan pecahnya perang dunia III dilatarbelakangi oleh terjadinya perang dingin antara Blok Barat yang berpaham Liberal Kapitalis dan Blok Timur yang berpaham Sosialis Komunis. Hal ini muncul pada saat
 - A. Setelah banyak negara masuk menjadi anggota NATO
 - B. Amerika dan Uni Soviet mendayagunakan pasukan multinasional PBB
 - C. Dibentuknya Pakta Warsawa untuk menandingi kekuatan NATO
 - D. terjadi perlombaan senjata antara Amerika dan Uni Soviet
 - E. Terbentuk kelompok anti Uni Soviet dan Amerika Serikat
3. Dalam rangka menggalang kerjasama dan solidaritas antar bangsa pada masa perang dingin, maka diselenggarakan Konferensi Asia Afrika dan Indonesia menjadi penyelenggara. Dibawah ini adalah tujuan diselenggarakannya Konferensi Asia Afrika kecuali,
 - A. Memajukan kerja sama, persahabatan, perhubungan antara bangsa-bangsa Asia dan Afrika untuk menyelenggarakan kepentingan bersama.
 - B. Memperbesar peranan Asia-Afrika dalam bidang militer dan ikut serta mengusahakan perdamaian dunia.
 - C. Keprihatinan bangsa-bangsa Asia -Afrika terhadap keberlangsungan perdamaian dunia.
 - D. Kerja sama dalam bidang sosial, ekonomi, kebudayaan di antara bangsa-bangsa Asia-Afrika.
 - E. Memecahkan bersama soal-soal khusus dan penting bagi bangsa-bangsa Asia-Afrika, seperti: menjamin kedaulatan, melenyapkan deskriminasi ras dan penjajahan.
4. Perang Dingin telah yang muncul setelah berakhirnya perang dunia II telah memengaruhi berbagai bidang kehidupan manusia. Pengaruh Perang Dingin dalam bidang politik yaitu
 - A. munculnya negara adikuasa
 - B. munculnya negara-negara baru
 - C. lahirnya negara-negara industry
 - D. berkembangnya komunisme dan liberalism
 - E. berkembangnya nasionalisme dan patriotism

5. Kutipan pidato berjudul Mendayung Antara Dua Karang tersebut dibacakan oleh Moh. Hatta dalam sidang KNIP. Dalam pidatonya pada sidang KNIP tanggal 2 September 1948, Moh. Hatta menegaskan Indonesia tidak memihak ke salah satu negara adidaya. Hal ini menggambarkan bahwa :
 - A. Indonesia menjadi penengah ditengah konflik Amerika serikat dan Uni soviet
 - B. Pengaruh Amerika serikat dan Uni soviet tidak berdampak buruk bagi bangsa Indonesia
 - C. Sistem politik Amerika serikat dan uni soviet tidak cocok dengan iklim politik di Indonesia
 - D. Indonesia diakui sebagai pelopor Gerakan Non-Blok demi terwujudnya perdamaian dunia
 - E. Indonesia tidak terlibat dalam pertarungan politik Internasional antara blok barat dan blok timur

6. Pada masa perang dingin, negara negara diseluruh dunia dihadapkan pada dampak persaingan Blok Barat dan Blok Timur. Indonesia tidak menjadi bagian dari salah satu blok pada masa perang dingin karena
 - A. Amerika Serikat tidak memberikan bantuan ekonomi pada Indonesia
 - B. Uni Soviet menganggap Indonesia tidak memiliki potensi sumber daya manusia
 - C. Indonesia menerapkan kebijakan politik dan ekonomi mandiri
 - D. Indonesia merasa belum sejajar dengan negara-negara yang terlibat perang dingin
 - E. Indonesia menganut politik luar negeri bebas aktif

7. Gagasan untuk melaksanakan Konferensi Asia Afrika muncul pada konferensi Colombo. Tokoh yang memprakarsai untuk mengadakan Konferensi Asia Afrika adalah...
 - A. Ali Sastroamidjoyo dari Indonesia
 - B. Jawaharlal Nehru dari India
 - C. Muhammad Ali Jinnah dari Pakistan
 - D. Sir John Kotelawala dari Sri Lanka
 - E. U Nu dari Burma

8. Sebagai bukti peran aktif Indonesia pada masa perang dingin dilaksanakan Konferensi Asia Afrika di laksanakan di Bandung pada tahun 1955. Tujuan dilaksanakannya Konferensi Asia Afrika antara lain adalah adalah ...
 - A. Mempertimbangkan masalah kepentingan khusus dari bangsa-bangsa Asia-Afrika terkait kedaulatan nasional, rasialisme, dan kolonialisme
 - B. Mengembangkan kerjasama dibidang militer untuk menjaga keamanan negara anggota KAA dari bangsa Kolonial, ancaman terorisme, dan isu keamanan dunia
 - C. Meninjau masalah-masalah Ras, Suku, dan Agama sebagai isu-isu penting untuk tercapainya negara- negara anggota KAA yang merdeka
 - D. Menjadikan negara-negara yang tergabung di KAA sebagai negara penguasa ekonomi terutama sektor Migas
 - E. Memupuk kesetiakawanan antara negara-negara yang tergabung dalam KAA untuk saling membantu dibidang ekonomi dan Hukum

9. Indonesia telah menunjukkan perannya untuk ikut menciptakan perdamaian dunia melalui penyelenggaraan Konferensi Asia Afrika pada masa perang dingin. Peran Indonesia dalam Konferensi Asia Afrika secara umum adalah...
 - A. memprakarsai Konferensi dan sebagai tempat penyelenggaranya
 - B. sebagai pengambil keputusan mayoritas disetiap konferensi
 - C. Menjadi panitia ad hoc untuk setiap penyelenggaraan KAA
 - D. Menjadi penyumbang dana terbesar disetiap konferensi
 - E. sebagai penengah bagi negara-negara anggota KAA yang sedang konflik

10. Perhatikan informasi dibawah ini !
- 1) Terbentuknya Blok Barat dan Blok Timur
 - 2) Adanya kecemasan akan pecahnya perang dunia III
 - 3) Pertemuan 5 orang negarawan pada sidang umum PBB di markas besar PBB
 - 4) Saling menghormati integritas teritorial dan kedaulatan.
 - 5) Tidak mengintervensi urusan dalam negeri negara lain
 - 6) Kesetaraan dan keuntungan bersama
- Faktor-faktor yang melatarbelakangi berdirinya Gerakan Non Blok ditunjukkan oleh nomor ...
- A. 1,2,3
 - B. 2,3,4
 - C. 2,4,5
 - D. 3,4,6
 - E. 4,5,6
11. Pada masa perang dingin, Indonesia berperan aktif dalam upaya menciptakan perdamaian Dunia melalui kegiatan Gerakan Non Blok. Tujuan dibentuknya Gerakan Non Blok adalah...
- A. Memajukan kerja sama, negara anggota untuk menyelenggarakan kepentingan bersama.
 - B. Mencegah munculnya sistem aliansi diantara negara di dunia
 - C. Menyelesaikan masalah perebutan kekuasaan di antara negara anggota
 - D. Menjaga kedaulatan negara-negara anggota non blok dan melenyapkan deskriminasi ras dan penjajahan.
 - E. menjamin "kemerdekaan, kedaulatan, integritas teritorial, dan keamanan dari negara-negara non blok
12. Negara-negara yang tidak mau memihak blok barat maupun blok Timur mendirikan Gerakan Non Blok (GNB). Dibentuknya Gerakan Non Blok merupakan reaksi terhadap
- A. perebutan kekuasaan di Kamboja
 - B. perang Vietnam
 - C. munculnya sistem aliansi diantara negara di dunia
 - D. berkembangnya faham komunis di Indonesia
 - E. adanya perang dingin
13. Gerakan Non Blok dirikan pada tahun 1961. Hal yang melatarbelakangi pembentukan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah ...
- A. Pembentukan NATO oleh Amerika Serikat.
 - B. Pembentukan Pakta Warsawa oleh Uni Soviet.
 - C. Persaingan antara negara-negara Barat dan Timur
 - D. Perang antara Jepang dan Sekutu.
 - E. Terbentuknya Blok Barat dan Blok Timur
14. Indonesia menunjukkan sikap netral pada masa Perang Dingin dengan menjadi salah satu inisiator pembentukan Gerakan Non Blok (GNB). Indonesia terlibat dalam gerakan non blok disebabkan karena ...
- A. Blok Barat dan Blok Timur tidak memberikan keuntungan kepada Indonesia
 - B. Uni Soviet memandang Indonesia tidak memiliki kekuatan tempur yang kuat
 - C. Indonesia menerapkan prinsip berdiri di atas kaki sendiri
 - D. Amerika Serikat membantu Belanda dalam perebutan Irian Barat
 - E. Indonesia menganut paham politik luar negeri bebas dan aktif

15. Perang Dingin yang terjadi antara Amerika Serikat dan Uni Soviet sangat berpengaruh kepada negara di dunia dan juga Indonesia. Salah satu upaya yang dilakukan Indonesia dalam menghadapi Perang Dingin dalam bidang politik adalah....
- mengikuti jejak Amerika Serikat
 - mengikuti jejak Unisoviet
 - menjadi salah satu pemrakarsa munculnya Gerakan Non Blok
 - keluar dari anggota Perserikatan bangsa bangsa
 - ikut mengirimkan Pasukan Garuda
16. Persaingan antara blok barat dan Blok timur setelah perang dunia II telah melahirkan Perang Dingin. Dalam suasana perang dingin muncul gagasan bagi negara-negara berkembang untuk
- membentuk Gerakan Non-Blok
 - membentuk kerja sama regional
 - melawan dominasi blok Barat dan blok Timur
 - memperkuat pertahanan militer
 - menandingi kekuatan Uni Soviet dan Amerika Serikat
17. Perhatikan pernyataan berikut!
- Merupakan tindak lanjut dari pelaksanaan Konferensi Asia Afrika (KAA).
 - Dibentuk pada tanggal 14 September 1960 di Baghdad, Irak.
 - Diprakarsai oleh negara-negara yang baru merdeka dan tidak ingin bergabung dalam blok Timur atau blok Barat.
 - Salah satu tujuannya adalah membendung pengaruh negatif blok Timur dan blok Barat.
 - Salah satu latar belakang pembentukannya adalah aksi pembakaran masjid Al-Aqsha.
- Pernyataan yang terkait dengan organisasi Gerakan Non-Blok (GNB) ditunjukkan oleh nomor
- 1), 2), dan 3)
 - 1), 3), dan 4)
 - 2), 3), dan 4)
 - 2), 4), dan 5)
 - 3), 4), dan 5)
18. Indonesia telah menunjukkan peran aktifnya pada masa perang dingin melalui kegiatan Konferensi Asia Afrika dan Gerakan Non Blok. Keterkaitan antara Konferensi Asia Afrika (KAA) dan Gerakan Non-Blok (GNB) adalah...
- seluruh program kerja dalam GNB di-implementasikan dalam KAA
 - GNB merupakan organisasi tandingan untuk menyaingi eksistensi kegiatan KAA
 - landasan pemikiran Dasasila Bandung dalam KAA menjadi tonggak pembentukan GNB
 - negara yang tidak mengikuti KAA kemudian membentuk GNB untuk mengakomodasi tujuannya
 - salah satu hasil GNB adalah pembentukan KAA yang bertujuan meredakan konflik besar dunia
19. Dalam rangka ikut mewujudkan perdamaian dunia, maka Indonesia memainkan sejumlah peran dalam percaturan internasional. Peran yang cukup menonjol dalam upaya memelihara perdamaian dan keamanan internasional adalah...
- Melatih pasukan Garuda bagi negara-negara yang berkonflik di dunia
 - Bekerja sama dengan negara-negara didunia mengembangkan pasukan Garuda
 - Menolak segala bentuk agresi militer dengan membentuk pasukan Garuda
 - Mengirimkan misi pasukan Garuda pada daerah yang berkonflik

- E. Bergabung dengan Pasukan Garuda dari PBB ikut menyelesaikan konflik yang ada
20. Kontribusi Indonesia dalam ikut serta melaksanakan perdamaian dunia yang berdasarkan kemerdekaan antara lain berbentuk Misi Garuda. Pengiriman Misi Garuda ini sesuai dengan amanat yang terdapat dalam
- alinea I Pembukaan UUD 1945
 - alinea II Pembukaan UUD 1945
 - alinea III Pembukaan UUD 1945
 - alinea IV Pembukaan UUD 1945
 - alinea V Pembukaan UUD 1945
21. Indonesia sebagai salah satu anggota PBB sering terlibat dalam misi perdamaian PBB. Hingga saat ini Indonesia masih terlibat dalam pengiriman pasukan Garuda untuk menjalankan misi perdamaian PBB. Tindakan tersebut dilakukan dengan tujuan...
- Membantu dan meringankan tugas PBB untuk melaksanakan tujuannya
 - Mewujudkan cita-cita negara untuk ikut menjaga perdamaian Dunia
 - Membantu melaksanakan resolusi Dewan Keamanan PBB
 - Menjaga posisi Indonesia dalam melaksanakan interaksi dan pergaulan Dunia
 - Menjalankan kewajiban sebagai salah satu anggota PBB
22. Kontingen Garuda adalah pasukan Tentara Nasional Indonesia yang ditugaskan sebagai pasukan perdamaian di negara lain. Indonesia mulai turut serta mengirim pasukannya sebagai bagian dari pasukan penjaga perdamaian PBB sejak 1957 hingga sekarang. Bagi bangsa Indonesia pengiriman Misi Garuda tersebut untuk memenuhi permintaan PBB dan memiliki alasan yang kuat yaitu alinea keempat Pembukaan UUD 1945. Hal ini menunjukkan bahwa
- Indonesia dapat menjaga keamanan dunia
 - pasukan TNI sejajar dengan pasukan dunia
 - Indonesia ikut menciptakan ketertiban dunia
 - Indonesia ingin memperlihatkan kekuatan TNI
 - Indonesia turut menjaga hubungan antarnegara
23. ASEAN merupakan sebuah organisasi geo-politik dan ekonomi dari negara-negara di kawasan Asia Tenggara, yang didirikan di Bangkok, 8 Agustus 1967 berdasarkan Deklarasi Bangkok. Dibawah ini merupakan Tujuan didirikannya ASEAN, kecuali...
- Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan pengembangan kebudayaan negara-negara anggotanya,
 - Memajukan stabilisasi dan perdamaian Regional Asia Tenggara
 - Meningkatkan kesempatan untuk membahas perbedaan di antara anggotanya dengan damai.
 - Membentuk pakta pertahanan militer bersama di kawasan ASEAN
 - Mengembangkan kebudayaan negara-negara anggota ASEAN
24. Kerjasama antar negara-negara di Asia Tenggara melalui ASEAN merupakan suatu upaya konkrit Indonesia untuk menciptakan stabilitas kawasan. Hal ini disadari Indonesia berdasarkan kenyataan bahwa
- Indonesia tidak dapat membangun negaranya jika tidak menggalang kerjasama dengan negara dalam satu kawasan
 - keamanan dan stabilitas negara dijamin negara anggota, karena menjadi tanggung jawab bersama.
 - Adanya ancaman dari negara – negara lain di dunia terhadap kawasan tertentu
 - Indonesia membutuhkan aliansi militer dengan negara-negara yang berada dalam satu kawasan.

- E. kerjasama regional tidak akan berhasil meningkatkan kemakmuran nasional dan regional jika tidak ada keamanan dan stabilitas dikawasan tersebut.
25. ASEAN merupakan organisasi kerjasama regional negara –negara di kawasan Asia Tenggara. Arti penting ASEAN dalam perkembangan ekonomi Indonesia adalah
- Saling membantu memecahkan masalah politik dalam negeri.
 - Meningkatkan kerja sama militer.
 - Saling membantu dalam penyediaan fasilitas pelatihan.
 - Meningkatkan industri
 - Dapat membantu menjadi mediator penyelesaian perbatasan.
26. Dalam suasana perang dingin, Indonesia berusaha untuk dapat berperan aktif dalam organisasi-organisasi. Peran Indonesia sebagai anggota ASEAN sama seperti negara-negara anggota lainnya yaitu berusaha mewujudkan kesejahteraan rakyatnya. Kesamaan peran ini karena...
- hubungan bertetangga baik
 - latar belakang sejarah dan akar budaya yang sama
 - keinginan untuk meniru Uni Eropa
 - letak geografis sekawasan
 - keinginan untuk menghadapi kekuatan ekonomi Cina
27. Di tengah suasana Perang Dingin, pada tanggal 8 Agustus 1967 Indonesia bersama-sama dengan Malaysia, Singapura, Thailand, dan Filipina mendirikan ASEAN (Association of South East Asia Nations. Negara-negara tersebut mendirikan ASEAN dilatarbelakangi oleh . . .
- kesamaan letak geografis yang strategis dalam perpolitikan internasional
 - menginginkan negara-negara di kawasan Asia Tenggara menjadi negara super power
 - menginginkan penyelesaian pertikaian antara Blok Barat dan Blok Timur secara damai
 - kesamaan nasib sebagai bekas negara bagian Amerika Serikat dan Uni Soviet
 - menghindari negara-negara Asia Tenggara dikuasai oleh salah satu kubu dalam Perang Dingin
28. Pada periode 1970-1980-an terjadi konflik Kamboja-Vietnam yang telah mengganggu stabilitas politik di kawasan Asia Tenggara, sementara perang dingin masih berlangsung. Indonesia tergugah untuk berperan aktif dalam organisasi regional dan ikut menyelesaikan konflik tersebut. Peran aktif Indonesia diwujudkan dengan....
- mengirimkan pasukan perdamaian ke perbatasan Kamboja-Vietnam
 - memberikan sanksi kepada kedua negara Kamboja dan Vietnam
 - membawa masalah konflik Kamboja-Vietnam ke dalam KTT ASEAN
 - mengutus diplomat untuk menyelesaikan konflik Kamboja-Vietnam
 - menyelenggarakan Jakarta Informal Meeting untuk menyelesaikan konflik
29. Pembentukan ASEAN tidak serta merta hanya karena kesamaan geografis masing-masing anggotanya saja, tapi juga karena adanya keinginan yang kuat antara negara anggota untuk membangun kerjasama yang baik dibidang ekonomi, sosial, dan pengembangan bagi negara-negara Asia Tenggara, ASEAN dianggap sebagai
- bentuk kerja sama antara negara-negara di Asia Tenggara dan PBB
 - media menyuarakan aspirasi negara Asia Tenggara dalam forum PBB
 - alat politik untuk membendung pengaruh komunis di kawasan Asia Tenggara
 - organisasi yang dapat menyelesaikan permasalahan negara-negara di Asia Tenggara

- E. wadah yang diharapkan mampu melindungi kepentingan negara-negara di kawasan Asia Tenggara
30. Selain meningkatkan kerja sama antara negara-negara Asia Tenggara, pendirian ASEAN diharapkan mampu
- A. menggantikan SEATO yang terus dibayang-bayangi kepentingan Amerika Serikat
 - B. melindungi kepentingan negara-negara Asia Tenggara di dunia internasional
 - C. menyaingi invasi perekonomian Tiongkok yang semakin tidak terkendali
 - D. menjadi organisasi yang berperan membendung penyebaran paham komunis
 - E. menjadi fasilitator penengah beberapa konflik di Asia Tenggara

KUNCI JAWABAN

No.	Kunci Jawaban
1.	B
2.	D
3.	B
4.	A
5.	E
6.	E
7.	A
8.	A
9.	A
10.	A
11.	E
12.	E
13.	E
14.	E
15.	C

No.	Kunci Jawaban
16.	A
17.	B
18.	C
19.	D
20.	D
21.	B
22.	A
23.	D
24.	A
25.	D
26.	B
27.	A
28.	E
29.	D
30.	E

DAFTAR PUSTAKA

Hapsari Ratna, Adil M, 2018, *Sejarah Untuk SMA/MA Kelas XII*, Jakarta: PN Erlangga

Sawitri Indah, Cahyono Eko, 2016. *Buku Siswa Sejarah untuk SMA/MA Kelas XII Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial*. Surakarta: Mediatama

Sekretariat Negara RI, 1975, *30 Tahun Indonesia Merdeka*, Jakarta: PT. Citra Lamtoro Agung Jakarta.

<http://setnas-asean.id/news-events/read/peran-indonesia-di-asia-tenggara>
(diakses tanggal 3 september 2020)

<https://www.kompas.com/skola/read/2020/02/17/080000369/konferensi-asia-afrika-1955--sejarah-peserta-dan-hasilnya> (diakses tanggal 2 september 2020)

https://kemlu.go.id/portal/id/read/91/halaman_list_lainnya/indonesia-dan-misi-pemeliharaan-perdamaian-pbb (diakses tanggal 2 september 2020)

https://kemlu.go.id/portal/id/list/halaman_list_lainnya/95/gerakan-non-blok-gnb
(diakses tanggal 2 september 2020)